

Implementasi Administrasi Sederhana Pada Kegiatan Sadar Wisata Bersih Pantai (*Coastal Cleanup*) Di Gili Asahan Lombok Barat NTB

Basuki Srihermanto¹, Siti Yulianah M Yusuf¹, Nia Kurniati¹, Syaumudinsyah¹,
Fitriah Kartini¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Email: ¹basukisrihermanto@yahoo.com, ²sitiyulianah84@gmail.com, ³niaalqiya@gmail.com,

⁴syahsyaumudin@gmail.com, ⁵fitrikartini@gmail.com

Abstrak – Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berjudul Implementasi Administrasi sederhana pada kegiatan Sadar Wisata Bersih Pantai (*Coastal Cleanup*) di Gili Asahan Lombok Barat NTB ditujukan untuk memberdayakan kapasitas perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan untuk melakukan pencatatan (administrasi) sederhana dalam kegiatan bersih-bersih pantai sebagai bentuk perwujudan Sadar Wisata. Kegiatan bersih-bersih pantai ini dilakukan oleh perwakilan dosen STIA Mataram, Mahasiswa STIA Mataram bersama aktivis pelaku wisata seperti Hotel, Bungalow, Café bersama warga masyarakat di sekitar Gili Asahan.. Pengabdian Masyarakat STIA Mataram ini memberikan dua manfaat yang pertama yaitu Implementasi Administrasi sederhana pada kegiatan bersih-bersih pantai dan manfaat kedua berupa kegiatan Bersih-bersih Pantai tersebut. Metode yang digunakan adalah dengan coaching, bimbingan teknis dan aplikasi langsung dengan media computer untuk kegiatan Administrasi yang di implementasikan. Kemudian untuk kegiatan bersih-bersih pantai dilakukan dalam bentuk tindakan langsung di sepanjang pantai Gili Asahan. di lokasi pembersihan yaitu sepanjang pantai Gili Asahan. Sampah yang terdapat di Gili Asahan adalah sampah yang dibawa oleh ombak, sehingga sampah akan selalu ada setiap saat di Gili Asahan sehingga sampah harus selalu dibersihkan dari pantai. Dari hasil pengabdian masyarakat ini terbentuk hamparan pesisir pantai yang bersih rapi dan indah, diharapkan nantinya akan menarik minat wisatawan mancanegara untuk berkunjung. Hasil lain yang diperoleh dari pengabdian masyarakat ini berupa kemampuan para penentu kebijakan pada tatakelola kebijakan dalam hal ini staff RT 5 Desa Gili Asahan yang memperoleh informasi Administrasi sederhana dalam mengelola kegiatan Bersih-bersih Pantai ini. Mengingat arti pentingnya pengabdian masyarakat ini karena dapat memberikan suport dan tuntunan bagi masyarakat pelaksana kegiatan bersih pantai juga sebagai bahan informasi bagi stakeholder tentang pelaksanaan bersih-bersih pantai sebagai gerakan sadar wisata di Gili Asahan yang akan melakukan tindakan serupa kedepannya.

Kata Kunci: Administrasi, Sadarwisata, Bersih Pantai, Gili Asahan

Abstract – The community service activity entitled Implementation of Simple Administration in the Coastal Cleanup Tourism Awareness activity in Gili Asahan, West Lombok, NTB is aimed at empowering the capacity of higher education institutions in an effort to increase the community's ability to utilize science to carry out simple recording (administration) in beach cleaning activities as a form of realizing Tourism Awareness. This beach clean-up activity was carried out by representatives of STIA Mataram lecturers, STIA Mataram students together with tourism activists such as Hotels, Bungalaws, Cafés together with community members around Gili Asahan. This STIA Mataram Community Service provides two benefits, the first is the implementation of simple administration on beach cleaning activities and the second benefit in the form of beach cleaning activities. The method used is coaching, technical guidance and direct application using computer media for implemented administrative activities. Then beach clean-up activities were carried out in the form of direct action along Gili Asahan beach. at the cleaning location, namely along Gili Asahan beach. The rubbish on Gili Asahan is rubbish carried by the waves, so rubbish will always be there at all times on Gili Asahan so rubbish must always be cleaned from the beach. As a result of this community service, a stretch of coastline that is clean, neat and beautiful is formed, it is hoped that it will attract the interest of foreign tourists to visit. Another result obtained from this community service is the ability of policy makers in policy management, in this case the RT 5 Gili Asahan Village staff who received simple administrative information in managing this beach cleaning activity. Remembering the importance of this community service because it can provide support and guidance for the community carrying out beach cleaning activities as well as providing information for stakeholders regarding the implementation of beach cleaning as a tourism awareness movement on Gili Asahan who will carry out similar actions in the future.

Keywords: Administration, Tourism Awareness, Clean Beach, Gili Asahan

1. PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat STIA Mataram kali ini merupakan dua kegiatan yang terintegrasi artinya dilaksanakan dua kegiatan pengabdian masyarakat dengan dua program berbeda tapi dilaksanakan dalam satu kesatuan waktu. Dua kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini yaitu kegiatan bersih-bersih pantai (*Coastal Cleanup*) dan Kegiatan Implementasi Administrasi sederhana pada pelaksanaan bersih-bersih pantai di Gili Asahan.

Bersih-bersih pantai dalam rangka Pengabdian Masyarakat STIA Mataram dilakukan bersama-sama penduduk setempat dan para pelaku wisata yang ada disekitar Gili Asahan yaitu hotel, bungalow dan pelaku wisata yang semua terprogram oleh kepala Lingkungan RT 5 Gili Asahan dalam bentuk Bersih-bersih Pantai yang merupakan bagian dari Gerakan Sadar Wisata yang sedang digaungkan di wilayah wisata ini. Melalui program bersih-bersih pantai ini dirasakan dampak yang signifikan karena pantai semakin bersih dan menarik minat wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke Gili Asahan.

Cahyadi et. al (2019) menyatakan bahwa pembuangan limbah yang dilakukan masyarakat ke dalam ekosistem perairan dapat menyebabkan terganggunya dan menghambat kelangsungan hidup dan kegiatan reproduksi yang dilakukan spesies yang berada di ekosistem suatu habitat tertentu. Karena itu, diperlukan kegiatan untuk mengelola sampah yang disebabkan oleh kegiatan manusia, salah satunya adalah melakukan kegiatan *coastal cleanup* atau kegiatan bersih-bersih pantai dengan membawa masyarakat agar memiliki rasa kepedulian menjaga lingkungan dari sampah, karena dampak yang ditimbulkan dari sampah cukup tinggi. Sampah terdiri dari dua jenis, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah anorganik, yang merupakan sampah yang tidak dapat diuraikan secara langsung oleh alam dan merupakan sampah yang berbahaya bagi kehidupan biota yang berada diperairan. Selain itu sampah yang berserakan di sepanjang pesisir pantai menimbulkan pemandangan yang tidak sedap dipandang mata sehingga akan menurunkan tingkat kualitas keindahan suatu ekosistem pariwisata yang ada. Hal ini yang mendorong untuk dilakukan kegiatan aksi bersih pantai (*Coastal cleanup*) yang dilakukan di sepanjang pesisir pantai Gili Asahan.

Kegiatan bersih-bersih pantai di Gili Asahan ini bersifat temporer tidak terjadwal dan belum memiliki konsep data yang valid. Sehingga program Pengabdian Masyarakat STIA Mataram membantu untuk melengkapi kegiatan bersih-bersih pantai di Gili Asahan ini dengan memberikan bimbingan teknis dalam membuat pencatatan kegiatan dalam bentuk administrasi sederhana yang dapat menunjang kegiatan ini secara berkelanjutan.

Implementasi Administrasi sederhana yang diterapkan pada kegiatan bersih-bersih pantai. Administrasi bertujuan untuk:

1. Memonitoring kegiatan atau data yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi.
2. Agar pengelola usaha bisa mengevaluasi suatu kegiatan-kegiatan dalam pengorganisasian kegiatan
3. Administrasi bertujuan untuk menyusun suatu program pengembangan usaha dan suatu kegiatan pengorganisasian. (<https://www.kompas.com>).

Implementasi Administrasi sederhana ini penting adanya untuk memberikan informasi bagi *stakeholder* yang memiliki kepentingan akan program sadar wisata yang dilakukan di Gili Asahan. Dengan Implementasi Administrasi ini akan memberikan informasi yang lebih luas tentang kegiatan sadar wisata khususnya kegiatan bersih-bersih pantai yang telah dilakukan di Gili Asahan. Dampak kedepannya akan berkontribusi langsung terhadap kelangsungan wisata alam yang ada di Gili Asahan ini. Dimana sebagian besar penduduk Gili Asahan ini menggantungkan hidupnya dari sector pariwisata.

Diharapkan setelah staff RT 5 Gili Asahan sebagai penanggungjawab kegiatan ini setelah paham dan dapat mengimplementasikan Administrasi pada setiap kegiatan akan semakin memacu semangat untuk terus berkesinambungan menjalankan kegiatan bersih-bersih pantai ini.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Metode Pelaksanaan untuk kegiatan Bersih – Bersih Pantai (*Coastal cleanup*)

Kegiatan pengabdian masyarakat STIA Mataram 2023 mengenai bersih-bersih pantai (*Coastal cleanup*) dilaksanakan pada hari Minggu 13 Agustus 2023. Berlokasi di Gili Asahan Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat NTB. Gili Asahan merupakan pulau tujuan wisata yang ada di lautan selat Lombok. Untuk menuju lokasi harus menggunakan perahu / boat melintasi lautan selama kurang lebih 45 menit. Gili Asahan merupakan daerah tujuan wisata yang sangat *private* dan memiliki panorama pantai yang sangat indah. Berair jernih dan bersih dimana hamparan pohon-pohon hijau endemic pantai masih tampak asri disekeliling pantai Gili Asahan.

Masyarakat baik penduduk asli maupun warga pegiat wisata yang tinggal di Kawasan ini juga selalu menjaga kebersihan lingkungan, mereka sudah teredukasi untuk menanggulangi dan menangani masalah sampah ini. Namun demikian Gili Asahan tidak dapat terhindar dari sampah. Hal ini yang menjadi permasalahan mengenai sampah buangan arus artinya sampah ini biasanya berasal dari lautan yang terbawa arus laut dan terdampar di pantai Gili Asahan. Walaupun sampah selalu dibersihkan akan terus kembali terbawa arus menuju Gili Asahan.

Sehingga kegiatan ini sangat pantas untuk menjadi proyek Pengabdian Masyarakat Kampus STIA Mataram. Apalagi sedang dicanangkannya program Sadar Wisata oleh pemerintah. Adapun Metode Pelaksanaan Kegiatan Bersih-bersih Pantai (*Coastal cleanup*) yaitu:

1. Mahasiswa dan Team Dosen STIA Mataram melakukan pengarahan dan do'a Bersama sebelum ke lokasi pada pagi hari pukul 07.30
2. Kemudian rombongan mahasiswa dan Team Dosen STIA Mataram menuju pantai Kepo untuk menyeberang dengan Perahu menuju Gili Asahan Pukul 08.30
3. Setelah 45 menit mengarungi laut kemudian perahu bersandar di pantai Hotel Blue Manthis, pukul 09.20
4. Penyambutan oleh staff Hotel Blue Manthis dan ketua RT 5 Gili Asahan. Sekaligus memberi sambutan dan pengarahan Pukul 09.45
5. Setelah berdo'a Bersama kegiatan bersi-bersih pantai dimulai Pukul 10.00
6. Kemudian peserta melakukan penimbunan sampah yang nantinya diangkut oleh petugas khusus (staff RT 5) yang dilakukan pada pos 1 dan pos 2.
7. Acara bersih-bersih Pantai berakhir pukul 12.45 di halaman Hotel Blue Manthis.
8. Makan siang Bersama dan sholat dan foto pukul 13.00
9. Rombongan Mahasiswa dan Team Dosen melakukan *coaching* Sistem Admin sederhana pada staff RT 5 Gili Asahan
10. Kembali ke *Base Camp* dengan perahu pukul 15.30

2.2. Metode Pelaksanaan untuk kegiatan Implementasi Administrasi Sederhana pada Bersih-Bersih Pantai di Gili Asahan.

Administrasi yang di implementasikan pada kegiatan bersih-bersih pantai ini dilakukan setelah acara bersih-bersih pantai dilakukan. Kegiatan Abdi Masyarakat STIA Mataram pada *season* ini berupaya mengedukasi para Staff RT 5 Gili Asahan termasuk Ketua RT 5 Gili Asahan untuk mampu melakukan proses Administrasi pada setiap kegiatan yang dilakukan, terutama pada kegiatan Bersih-Bersih Pantai. Kegiatan Administrasi ini dapat memberikan bantuan secara administrative untuk mengcover segala manifestasi kegiatan yang dilakukan oleh aparat pemerintah dalam hal ini adalah RT 5 Gili Asahan. Sehingga administrasi yang dilakukan akan membantu para staff untuk dapat membuat system pencatatan dengan mengadministrasikan kegiatan-kegiatan dan program-program yang telah dilakukan, misalnya sebagai bahan arsip dan pelaporan.

Diharapkan setelah kegiatan Implementasi Administrasi Sederhana ini mampu diterapkan dalam kegiatan berupa pelaporan dan Arsip dapat memicu semangat para Staff RT 5 Gili Asahan untuk menjalankan program-program yang telah direncanakan terutama kegiatan bersih-bersih pantai ini agar dapat dilaksanakan secara berkesinambungan.

Adapun Metode Pelaksanaan Kegiatan Implementasi Administrasi sederhana pada Bersih-bersih Pantai di Gili Asahan ini yaitu:

1. Mentor dalam hal ini Team Dosen STIA Mataram melakukan persiapan yang dilaksanakan di aula pertemuan RT 5 gili Asahan. Beberapa laptop yang telah disediakan oleh Staff RT 5 Gili Asahan. Pukul 13.00
2. Team Dosen PKM STIA Mataram bersama mahasiswa melakukan Coaching pada staff RT 5 Gili Asahan dengan aplikasi langsung pada laptop.
3. Materi Coaching yaitu cara membuat pelaporan kegiatan bersih-bersih Pantai dengan *words* dan aplikasi *Hyperlink* serta *Google drive*.
4. Pematerian dan Coaching mengenai Implementasi Administrasi Sederhana pada kegiatan bersih-bersih pantai (*Coastal Cleanup*) di Gili Asahan selesai pukul 15.00


Dalam pelaksanaan Coaching peserta antusias mengikuti kegiatan dan tidak ditemukan kendala yang berarti karena para peserta sudah familiar dengan computer. Dengan bantuan mahasiswa peserta sudah dapat mengerti bagaimana cara implementasi administrasi ini diterapkan pada ragam kegiatan yang dilakukan oleh Desa.

Adapun contoh administrasi sederhana yang di implementasikan pada kegiatan Bersih-bersih Pantai di Gili Asahan dapat dilihat pada table di bawah ini:

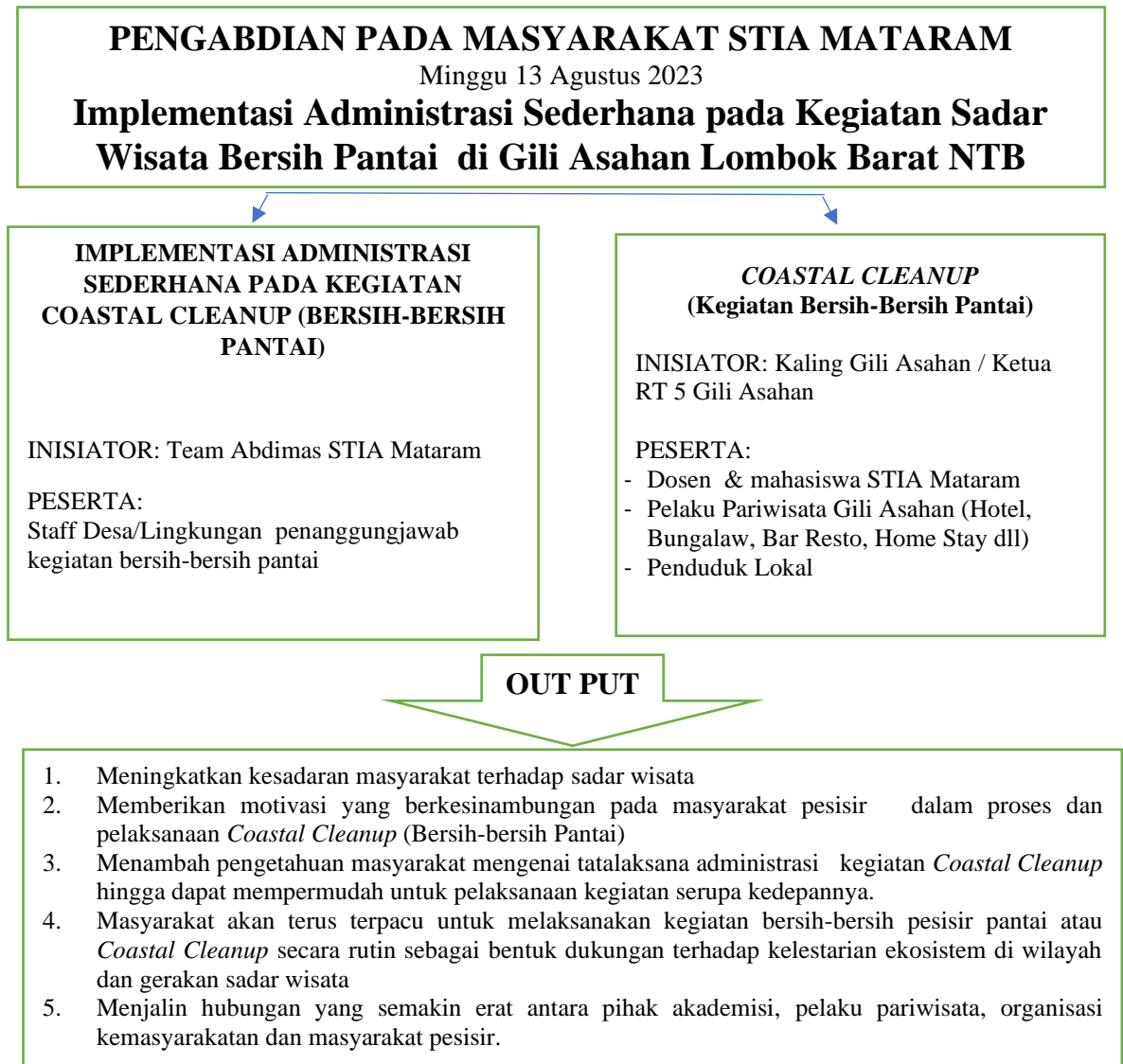
Tabel 1. Contoh administrasi yang di implementasikan
KEGIATAN BERSIH-BERSIH PANTAI (*COASTAL CLEANUP*)

Hari: Minggu 13 Agustus 2023

No.	KEGIATAN	HASIL	PENANGGUNG JAWAB	KETERANGAN
1.	BERSIH-BERSIH PANTAI. - Kegiatan Dimulai Pukul 08.00 Start Dari Bleu Manthis Hotel Menyusuri Pantai Hingga Ke Hotel Bleu Manthis Lagi. Peralatan dan bahan berupa karung plastic sudah tersedia inventaris RT.. Peserta Yaitu Masyarakat Gili Asahan, Perwakilan Hotel, Café Cottage, Bungalow	- Bersihnya Kawasan pantai sepanjang pesisir Gili Asahan dari sampah. - Ada 9 karung besar sampah anorganik yang berhasil dikumpulkan - Dilakukan penimbunan sampah-sampah layak timbun (sampah organic) di Pos 1 dan Pos 2.	Ketua RT 5 dusun Gili Asahan	Daftar hadir: Warga Gili Asahan: 1. 2. 3. 4. 25. Dst Praktisi Pariwisata: A. Blue Manthis:Hotel 1 2..... 3..... B. Hotel Amahelia 1. 2. 3.

	Daftar kehadiran terlampir.	-		<p>C. Ec Lodge Cottage</p> <p>1.</p> <p>2.</p> <p>3.</p> <p>Mahasiswa STIA</p> <p>1.</p> <p>2.</p> <p>3. dst</p>
2.	<p>KONSUMSI</p> <p>Konsumsi minggu ini di siapkan oleh:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hotel Bleu - Manthis - Hotel Amahelia - Hotel Ec Lodge - Cottage 	<p>Konsumsi yaitu:</p> <p>Pos 1. Penyelia: Hotel Blue Manthis</p> <ul style="list-style-type: none"> 1 galon es teh 2 termos kopi 3 piring Pisang goreng 3 piring Ubi rebus 3 piring kacang rebus <p>Pos 2. Penyelia: Hotel Amahelia, Ec Lodge Cottage</p> <ul style="list-style-type: none"> 1 galon es jeruk 3 termos teh + Kopi 2 piring Kue lumpur 2 piring Nagasari 3 piring ubi crispy 	<p>Penanggung jawab konsumsi untuk kegiatan bersih-bersih pantai bulan ini adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hotel Bleu - Manthis - Hotel Amahelia - Hotel Ec Lodge - Cottage <p>Selanjutnya bergiliran untuk bulan kegiatan berikutnya bagi hotel-hotel lainnya</p>	<p>Konsumsi dikeluarkan secara suka rela oleh pelaku wisata di Gili Asahan yaitu Hotel Vila cottage dan restoran yang ada di Gili Asahan. Dilakukan bergilir selama kegiatan dilakukan. setiap sebulan sekali.</p>
3.	DOKUMENTASI	Dokumentasi yang dihasilkan berupa foto dan video bersih-bersih pantai. di Gili Asahan	Staff RT 5 dusun Gili Asahan	 <p>Video (<i>hyperlink Google Drive</i>) Dst.....</p>

Untuk lebih jelasnya metode pelaksanaan kegiatan dapat digambarkan pada diagram berikut:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat STIA Mataram 2023

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil PKM STIA Mataram untuk Kegiatan Bersih – Bersih Pantai (*Coastal cleanup*)

Kegiatan pengabdian masyarakat STIA Mataram 2023 mengenai bersih-bersih pantai (*Coastal cleanup*) dilaksanakan pada hari Minggu 13 Agustus 2023. Berlokasi di Gili Asahan Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat NTB. Kegiatan ini dilakukan oleh warga masyarakat Gili Asahan, Pelaku wisata Di Gili Asahan dan Mahasiswa STIA Mataram dibawah arahan Team Dosen PKM STIA Mataram.

Adapun hasil kegiatan bersih-bersih pantai (*coastal cleanup*) ini antara lain:

- a. Bersihnya lingkungan pantai Gili Asahan dari sampah yang membuat panorama pantai indah dan mempesona. Sampah-sampah yang berhasil dikumpulkan terdiri dari 9 karung besar kemudian diangkut ke luar pulau Gili Asahan untuk diproses di TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Pantai yang bersih indah dan rapi adalah harapan insan wisata, utamanya warga Gili Asahan yang sebagian besar menggantungkan hidupnya pada sector pariwisata. Sampah merupakan masalah urgen yang harus diperhatikan bagi warga Gili Asahan. Sampah yang

terdampar di pesisir pantai Gili Asahan merupakan sampah yang terbawa arus laut dimana fenomena ini akan terus berlangsung tanpa mengenal waktu. Sehingga kegiatan bersih-bersih pantai (*Coastal Cleanup*) adalah kegiatan yang harus dilakukan warga Gili Asahan secara berkelanjutan.



Gambar 1. Pengarahan Pada Saat Kegiatan



Gambar 2. Pelaksanaan Bersih-Bersih Pantai

- b. Terjalin hubungan yang semakin erat antara pihak akademisi, pelaku pariwisata, organisasi kemasyarakatan dan masyarakat pesisir Gili Asahan. Keberadaan sampah di Gili Asahan yang memang tidak bisa dihindari karena merupakan sampah buangan arus laut. Dimana sampah di sepanjang area pantai Gili Asahan merupakan sampah yang dibawa arus laut dan ombak. Karena fenomena alam tersebut maka kegiatan bersih-bersih pantai (*Coastal Cleanup*) harus dilakukan secara berkesinambungan.



Gambar 3. Hasil Sampah Yang Terkumpul



Gambar 4. Para Peserta Bersih-Bersih Pantai

3.2 Hasil PKM STIA Mataram untuk kegiatan Implementasi Administrasi Sederhana pada Bersih-Bersih Pantai di Gili Asahan.

Setelah dilakukan kegiatan bersih-bersih pantai disepanjang pantai Gili Asahan, kegiatan PKM STIA Mataram dilanjutkan dengan Coaching untuk implementasi Administrasi sederhana pada kegiatan bersih-bersih pantai di Gili Asahan. Kegiatan coaching dilakukan di aula desa dengan pemateri dari team PKM STIA Mataram dibantu mahasiswa.

- a. Manfaat langsung yang bisa di serap dari proses implementasi administrasi sederhana pada kegiatan bersih-bersih pantai di Gili Asahan. Administrasi dapat membantu dalam pendekatan tatalaksana dan tatakelola suatu kegiatan, utamanya untuk menginventaris, mengarsipkan, melaporkan dan sebagai bahan acuan dari kegiatan yang telah dilakukan.



Gambar 5. Kegiatan *Coaching* Oleh Team Dosen **Gambar 6.** *Coaching* Administrasi Di Aula Desa

- b. Atensi peserta pelatihan yang sangat antusias mengikuti materi tentang administrasi sederhana pada kegiatan bersih-bersih pantai.

Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM yang dilakukan oleh Team Dosen STIA Mataram memberikan stimulus pada staff RT 5 yang mengikuti coaching. Karena dengan administrasi akan membantu dalam tatakelola kegiatan tersebut, utamanya dalam hal pelaporan, inventarisasi, arsip dan sebagai acuan untuk berkegiatan yang sama kedepannya. Dimana hal ini akan memberikan semangat bagi staff RT 5 untuk terus melaksanakan kegiatan bersih-bersih pantai yang harus dilakukan untuk setiap waktunya.



Gambar 7. Peserta *Coaching* Antusias Menyimak. **Gambar 4.** Istirahat Sambal Menunggu Penjemputan

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat STIA Mataram 2023 yang bertajuk Implementasi Administrasi Sederhana pada Kegiatan Sadar Wisata Bersih Pantai (*Coastal Cleanup*) di Gili Asahan Lombok Barat NTB telah dilaksanakan dan memberikan kontribusi positif pada kehidupan social dan bermasyarakat di Gili Asahan.

Adapun kesimpulan dari kegiatan PKM STIA Mataram ini yaitu:

1. Sampah merupakan suatu fenomena alam yang harus terjadi di sepanjang Pantai Gili Asahan dimana sampah ini terjadi karena sampah terbawa arus dan gelombang. Sehingga masyarakat harus terus melakukan proses pembersihan sampah (*Coastal Cleanup*) di sepanjang pantai Gili Asahan secara kontinyu.
2. Team PKM STIA Mataram sebagai *agent of education* memberikan edukasi berupa implementasi Administrasi sederhana pada kegiatan bersih-bersih pantai di Gili Asahan dengan tujuan untuk mempermudah kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat dalam hal ini staff RT 5 Gili Asahan. Pendekatan administrasi yang diberikan akan membantu dan mempermudah system administrasi kegiatan yang dilakukan oleh staff RT 5 Gili Asahan.

REFERENCES

- Cahyadi, J ; Salim, G ; Fadhlullah, A ; Azmin M ; Rahmadani P ; Ikhsan M ; Irmawati., 2019. Kampanye Introduksi Kegiatan Internasional Coastal CleanUp Bagi Konservasi Habitat Biota Laut Secara Sustainable Kawasan Konservasi Mangrove Bekantan Kota Tarakan. Jurnal Harpodon Borneo (JHB) Volume 12 Nomor 2 Oktober 2019 (E-ISSN : 2087-121X) e-journal : <http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/jhb/index>
<https://www.kompas.com>